

**Hubungan Pemanfaatan Media Internet dengan Menulis Teks Eksplanasi
pada Siswa Kelas XI SMA***The Correlation between the Use of Internet Media and Writing Explanatory Texts
in Class XI Student of SMA***Wahyuni Oktavia¹, Cepi², Eti Sunarsih³, Safrihady⁴, Sofia Nur Havizah⁵**Institut Sains dan Bisnis Internasional Singkawang¹, STKIP Singkawang²,
Institut Sains dan Bisnis Internasional Singkawang³⁻⁵oktaviawahyuni9@gmail.com¹, chefyisogood@yahoo.co.id², etisunarsih89@gmail.com³,
safrihady@gmail.com⁴, havizahsofianur@gmail.com⁵

Received: November 2024

Revised: Desember 2024

Accepted: Februari 2025

Abstrak

Penelitian ini mencari hubungan antara pemanfaatan media internet dengan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 3 Singkawang. Jenis penelitian adalah korelasi. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik komunikasi tidak langsung dengan instrumen berupa angket, dan teknik pengukuran dengan instrument tes. Teknik analisis data dengan menggunakan *korelasi product moment*. Hasil analisis angket sebesar 91,7%, sedangkan hasil menulis diperoleh nilai rata-rata 81,3. Adapun hasil analisis korelasi antara pemanfaatan media internet dengan hasil belajar pada materi menulis teks eksplanasi, yaitu pada taraf signifikan 5% dengan responden 35, diperoleh hasil uji *korelasi product moment* dengan hasil $r_{xy} = 0,433$, sedangkan $r_{tabel} 1\%$ adalah 0,430 dan $r_{tabel} 5\%$ adalah 0,334, dengan demikian $r_{xy} = 0,433 > 0,430$ berarti signifikan. Karena r_{xy} lebih besar dari r_{tabel} . Maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima, disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pemanfaatan media internet dengan hasil belajar pada materi menulis teks eksplanasi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 3 Singkawang. Dengan demikian penelitian ini memberikan kontribusi pada pembelajaran berbasis digital yaitu memberikan bukti empiris bahwa media internet dapat menjadi alat bantu yang efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis teks eksplanasi.

Kata Kunci: Media Internet, Menulis Teks Ekplanasi, Hasil Belajar**Abstract**

This study aims to find the relationship between the use of internet media and writing explanatory texts for class XI IPS students of SMA Negeri 3 Singkawang. The type of research is correlation. The data collection technique used is indirect communication technique with an instrument in the form of a questionnaire, and a measurement technique with a test instrument. The data analysis technique uses product moment correlation. The results of the questionnaire analysis were 91.7%, while the writing results obtained an average value of 81.3. The results of the correlation analysis between the use of internet media and learning outcomes in the material on writing explanatory texts, namely at a significant level of 5% with 35 respondents, the results of the product moment correlation test were obtained with results = 0.433, while 1% is 0.430 and 5% is 0.334, thus = 0.433 > 0.430 means significant. Because it is greater than. So the null hypothesis (H_0) is rejected and the alternative hypothesis (H_a) is accepted, it is concluded that there is a significant relationship between the use of internet media and learning outcomes in the material of writing explanatory texts for class XI IPS students of SMA Negeri 3 Singkawang. Thus, this study contributes to digital-based learning by providing empirical evidence that internet media can be an effective tool in improving the ability to write explanatory texts.

Keywords: Internet Media, Write Explanatory Text, And Learning Outcomes

78

Citation:

Oktavia, W., Cepi, Sunarsih, E., Safrihady, Havizah, S. N. 2025. The Correlation between the Use of Internet Media and Writing Explanatory Texts in Class XI Student of SMA. *J-LELC: Journal of Language Education, Linguistics, and Culture*, 5(1), 78-85. <https://doi.org/10.25299/j-lelc.2025.22951>**UIR PRESS/J-LELC: Journal Language Education, Linguistics, and Culture**This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/) (CC BY 4.0)

PENDAHULUAN

Pendidikan berlangsung dalam suatu interaksi antara guru dan siswa. Pendidikan dapat terjadi pada lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Pendidikan berlangsung dalam pergaulan secara formal atau pun nonformal. Proses pendidikan dirancang dalam kurikulum, pelaksanaannya dikelola dengan mengacu kepada kebijakan-kebijakan yang ditentukan pemerintah. Menurut Sukmadinata (2008) “Tujuan pendidikan meliputi pengembangan segi-segi kepribadian, pengembangan kemampuan kemasyarakatan, pengembangan kemampuan melanjutkan studi, dan pengembangan kecakapan dan kesiapan untuk bekerja”.

Dalam perkembangan waktu yang cepat, tidak ada penggunaan internet saat terhubung dengan pendidikan. Internet, yang dikenal sebagai interkoneksi dan jaringan, menjadi sangat cepat tanpa mengetahui usia dan posisi kita, dan kita semua harus dipaksa untuk mengetahui dunia virtual (Azhar, 2013). Penggunaan internet di dunia pendidikan, juga dikenal sebagai *e-learning*, adalah sistem pembelajaran yang menggunakan media elektronik sebagai sarana kegiatan belajar (Daryanto, 2013).

Dalam perkembangan waktu yang cepat, tidak ada penggunaan internet saat terhubung dengan pendidikan. Internet, yang dikenal sebagai interkoneksi dan jaringan, menjadi sangat cepat tanpa mengetahui usia dan posisi kita, dan kita semua harus dipaksa untuk mengetahui dunia virtual (Azhar, 2013). Penggunaan internet di dunia pendidikan, juga dikenal sebagai *e-learning*, adalah sistem pembelajaran yang menggunakan media elektronik sebagai sarana kegiatan belajar (Daryanto, 2013).

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru IPS di Kelas XI di SMA Negeri 3 Singkawang, ada beberapa KKM yang layak. Hanya 40% siswa yang menulis materi KKM, rata-rata 87, sementara 60% siswa tidak mencapai KKM, dengan rata-rata 65. Nilai IPS rata-rata untuk Kelas XI 1 tercapai (40%) dan nilai untuk Kelas XI IPS 2 tercapai (76,92%). Dalam teks materi, siswa kurang termotivasi saat menuangkan ide karena siswa tidak mengerti apa teks penjelasannya. Siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran.

Menulis pada dasarnya sama dengan menyusun. Menulis tata bahasa sering disebut sebagai komposisi karena merupakan ekspresi yang sama (hadiah) pikiran saat menulis (Asmara, 2011). Menulis satu di antara cara seseorang untuk menyampaikan ide atau gagasan kepada publik atau masyarakat pembaca (Achmad, 2015). Oleh sebab itu, keterampilan menulis perlu didukung oleh metode dan media atau sumber belajar yang inovatif agar dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa.

Aspek kebaruan (*novelty*) dalam hal ini adalah terletak pada focus penelitian yang mengaitkan pemanfaatan media internet sebagai sumber belajar dengan keterampilan menulis teks eksplanasi, yakni sebuah jenis teks yang secara eksplisit menuntut kemampuan berpikir logis, sistematis, dan analitis. Di tengah masifnya penggunaan internet di kalangan pelajar, penelitian ini hadir untuk melihat apakah internet hanya menjadi alat hiburan ataukah dapat dimaksimalkan sebagai sarana/ media peningkatan kemampuan literasi, khususnya literasi produktif dalam bentuk menulis. Selama ini, terdapat banyak penelitian yang fokusnya pada dampak internet terhadap pembelajaran secara umum, namun masih terbatas pada konteks keterampilan menulis eksplanasi dalam kurikulum bahasa Indonesia tingkat SMA.

Berdasarkan permasalahan tersebut, masalah umum adalah “Bagaimanakah hubungan antara pemanfaatan media internet dengan hasil belajar pada materi menulis teks eksplanasi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 3 Singkawang. Adapun sub-sub masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Seberapa besar pemanfaatan media internet sebagai sumber belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 3 Singkawang?
2. Seberapa besar hasil belajar menulis teks eksplanasi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 3 Singkawang?
3. Apakah terdapat hubungan antara pemanfaatan media internet sebagai sumber belajar dengan hasil belajar pada materi menulis teks eksplanasi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 3 Singkawang?

Tujuan penelitian ini adalah 1. Mengetahui penggunaan media internet sebagai sumber belajar di kelas XI IPS SMA Negeri 3 Singkawang. 2. Mengetahui hasil belajar menulis teks eksplanasi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 3 Singkawang. 3. Mengetahui hubungan antara pemanfaatan media internet sebagai sumber belajar dengan hasil belajar pada materi menulis teks eksplanasi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 3 Singkawang.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode *korelasi interaktif*. Metode *korelasi interaktif* merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menggambarkan hubungan interkasi dua variabel atau lebih (Aliyansah, 2013). Menurut Arikunto (2013) *korelasi* bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada, berapa eratnya hubungan serta berarti atau tidaknya hubungan itu”. Dengan cara kuantitatif yakni menganalisis data dengan perhitungan angka. Sugiono (2015) juga memaparkan “Paradigma kuantitatif diartikan sebagai pola pikir yang menunjukkan hubungan antara variabel yang akan diteliti yang sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian”.

Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian dimaksudkan untuk memperjelas batasan-batasan penelitian agar prosesnya dapat dilaksanakan secara efektif dan afesien. Aliyansah (2014) menjelaskan “Variabel adalah faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti”. Sedangkan Menurut Sugiono (2015) “Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”.. Sugiono (2015) mengemukakan bahwa “Paradigma penelitian dalam hal ini diartikan sebagai pola pikir yang menunjukkan hubungan antara variabel yang akan diteliti yang sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian, teori yang digunakan untuk merumuskan hipotesis, jenis dan jumlah hipotesis, dan teknik analisis statistik yang akan digunakan”.

Populasi dan Sampel Penelitian

Adapun jumlah populasi adalah 74 siswa. Menurut Sugiono (2015) Sampel adalah bagian dari jumlah yang dimiliki oleh populasi. Dalam penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasi, sampel sebaiknya diambil secara representatif untuk menggambarkan populasi dan memungkinkan penghitungan statistik korelasi yang valid. Penelitian ini menggunakan teknik total sampling, yaitu semua anggota populasi dijadikan sampel karena jumlah populasinya masih dalam kategori kecil dan memungkinkan untuk diteliti secara keseluruhan (Suharsimi, 2013).

Teknik Pengumpul Data

Pada penelitian ini data dikumpulkan melalui angket (kuesioner) yang disusun berdasarkan indikator-indikator yang merepresentasikan sejauh mana siswa menggunakan internet dalam kegiatan belajar, khususnya dalam menulis teks eksplanasi. Menurut penelitian terkini, teknik komunikasi tak langsung memiliki beberapa keunggulan seperti memberikan waktu lebih bagi penerima untuk mencerna pesan, memungkinkan penyampaian pesan yang lebih terstruktur dan terkontrol, serta mengatasi keterbatasan jarak dan waktu (González & Pulido, 2022). Namun, teknik ini juga berpotensi mengurangi kejelasan pesan karena minimnya isyarat nonverbal dan interaksi langsung (Kim & Lee, 2023).

Teknik yang digunakan untuk mendapatkan data hasil belajar siswa dalam menulis teks eksplanasi. Alat pengumpulan data berupa tes unjuk kerja menulis, yaitu siswa diminta membuat teks eksplanasi sesuai dengan kriteria penilaian yang telah ditetapkan. Menurut Creswell & Creswell (2018) teknik pengukuran yang baik harus memiliki validitas dan reliabilitas tinggi sehingga data yang diperoleh dapat dipercaya untuk analisis selanjutnya. Dalam komunikasi tak langsung, teknik pengukuran sering melibatkan penggunaan kuesioner, wawancara daring, observasi interaksi melalui media digital, atau analisis konten pesan. Misalnya, pengukuran efektivitas komunikasi tak langsung bisa dilakukan dengan menggunakan skala likert pada angket untuk mengukur persepsi penerima terhadap kejelasan, ketepatan, dan kepuasan komunikasi yang terjadi melalui media digital (Wilson et al., 2022).

Tabel 1. Kisi-Kisi Instrumen Angket Pemanfaatan Media Internet

No	Indikator	Pernyataan	Skala Jawaban (Skor)			
			SL	SR	KD	TP
1	Frekuensi Penggunaan internet	Saya menggunakan internet untuk belajar di rumah	4	3	2	1
2	Akses materi pembelajaran	Saya mencari materi pelajaran Bahasa Indonesia melalui internet.				
3	Pemanfaatan platform belajar	Saya menggunakan platform seperti Youtube, Google atau Ruang guru untuk belajar menulis				
4	Kemandirian Belajar	Saya belajar menulis teks eksplanasi secara mandiri melalui internet				
5	Pemahaman materi dari internet	Saya lebih mudah memahami materi menulis jika menggunakan sumber dari internet				
6	Motivasi belajar	Belajar melalui internet membuat saya lebih bersemangat untuk menulis				
7	Efektivitas belajar melalui internet	Materi menulis yang saya dapat dari internet membantu meningkatkan nilai saya				
8	Interaksi dengan konten digital	Saya sering membaca contoh teks eksplanasi dari situs atau blog pendidikan.				
9	Waktu belajar melalui internet	Saya meluangkan waktu khusus untuk belajar menulis melalui internet				
10	Inisiatif pribadi dalam belajar	Saya mencari sendiri materi tambahan tentang teks eksplanasi tanpa disuruh guru				

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu untuk menjawab sub masalah satu menggunakan rumus persentase respon. Riduwan (2008) $P(b) = \frac{B(b)}{T \times N} \times 100\%$. Untuk menjawab sub masalah dua menggunakan rumus rata-rata. Aliyansyah (2014: 36) $M = \frac{\sum Fx}{N}$. Untuk menjawab sub masalah tiga digunakan rumus *korelasi product moment*. Aliyansyah (2014) $r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$

Rumus statistik di atas digunakan untuk memberikan penegasan pada variabel penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Adapun hasil yang diperoleh dari penelitian ini yaitu hasil angket untuk menjawab sub masalah satu atau (variabel X), hasil belajar siswa pada materi menulis teks eksplanasi untuk menjawab sub masalah dua (variabel Y), dan perhitungan korelasi person *product moment* untuk menjawab sub masalah tiga.

Pemanfaatan Media Internet Sebagai Sumber Belajar Siswa

Berdasarkan hasil angket yang diberikan kepada 35 siswa mengenai pemanfaatan media internet dalam pembelajaran, diketahui bahwa sebanyak 91,7% responden memilih kategori "Selalu" (SL) dan "Sering" (SR), sedangkan hanya 8,28% yang memilih kategori "Kadang-kadang" (KD) dan "Tidak Pernah" (TP). Hal ini mengindikasikan bahwa respon siswa terhadap penggunaan media internet sangat baik. Total skor yang diperoleh dari hasil angket mencapai 350, yang berada dalam rentang kategori "Sering". Kemudian dilanjutkan dengan perhitungan rata-rata variabel X atau hasil angket, dilakukan dengan cara menganalisis hasil angket dengan rumus mean, diketahui $\sum fX = 2743$ dan $N = 35$. Selanjutnya paparan data tentang variabel ini dapat dilihat pada distribusi frekuensi berikut.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Variabel X

No	Interval Kelas	F	P (%)
1	86-100	3	8,57
2	70-85	32	91,43
3	55-69	-	-
4	<55	-	-
	Jumlah	35	100

Perhitungan nilai rata-rata (mean) dari hasil angket menunjukkan skor sebesar 78,3, yang artinya bahwa secara umum siswa berada dalam kategori sedang hingga tinggi dalam hal pemanfaatan internet sebagai media pembelajaran. Hal ini selaras dengan hasil distribusi frekuensi variabel X, yang menunjukkan bahwa mayoritas siswa (91,43%) memiliki skor dalam interval 70–85, sedangkan 8,57% siswa berada pada interval 86–100. Tidak ada siswa yang memiliki skor di bawah 70, sehingga tidak terdapat responden dalam kategori rendah. Dengan demikian, baik dari hasil analisis persentase kategori respon siswa maupun dari perhitungan distribusi frekuensi dan rata-rata, dapat disimpulkan bahwa respon siswa terhadap pemanfaatan media internet pada proses pembelajaran berada pada kategori sangat baik hingga baik. Hal ini mencerminkan tingkat penerimaan dan penggunaan media internet yang tinggi dalam mendukung kegiatan belajar siswa.

Hasil Belajar Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI IPS Pada Materi Menulis Teks Eksplanasi

Perolehan data dianalisis berdasarkan skor yang diperoleh dari hasil evaluasi pembelajaran. Variabel Y dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa, yang diperoleh dari total skor hasil evaluasi terhadap 35 siswa sebagai responden. Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh jumlah total skor ($\sum fX$) sebesar 2.848, dan jumlah responden (N) sebanyak 35 siswa. Dengan demikian, nilai rata-rata (mean) hasil belajar siswa dapat dihitung sebagai berikut:

$$\text{Mean} = \frac{\sum fX}{N} = \frac{2848}{35} = 81,37 \quad \text{Mean} = \frac{N \sum fX}{35} = \frac{35 \cdot 2848}{35} = 81,37$$

Nilai rata-rata sebesar 81,37 menunjukkan bahwa secara umum capaian hasil belajar siswa berada pada kategori baik. Untuk memberikan gambaran yang lebih rinci mengenai sebaran hasil belajar siswa, dapat dilihat pada Tabel 3 sebagai berikut:

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Variabel Y

No	Interval Kelas	F	P (%)
1	86-100	9	25,71
2	70-85	23	65,72
3	55-69	3	8,57
4	<55	0	0,00
	Jumlah	35	100

Berdasarkan distribusi frekuensi di atas, dapat diketahui bahwa sebagian besar siswa, yaitu 23 siswa (65,72%), memperoleh nilai pada interval 70–85, yang menunjukkan penguasaan materi pada kategori baik. Selanjutnya, sebanyak 9 siswa (25,71%) berada dalam kategori sangat baik dengan nilai pada interval 86–100. Hanya 3 siswa (8,57%) yang berada pada kategori cukup, dengan nilai antara 55–69. Tidak terdapat siswa yang memperoleh nilai di bawah 55, sehingga tidak ada yang berada pada kategori kurang. Distribusi ini memperlihatkan bahwa 91,43% siswa (gabungan kategori baik dan sangat baik) telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan. Ini mengindikasikan bahwa secara keseluruhan, proses pembelajaran materi menulis teks eksplanasi telah berhasil dengan baik, ditandai oleh pencapaian hasil belajar yang positif dari siswa.

Hubungan Pemanfaatan Media Internet dan Hasil Belajar Menulis Teks Eksplanasi

Dalam penelitian ini untuk menjawab rumusan masalah ketiga dilakukan analisis korelasi antara variable X dan variable Y. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah korelasi Pearson Product Moment.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N(\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Dari hasil penelitian diketahui bahwa rata-rata pemanfaatan internet (X) adalah 78,3, dengan 91,43% siswa berada pada kategori sedang–tinggi. Rata-rata hasil belajar menulis (Y) adalah 81,37, dengan 91,43% siswa berada pada kategori baik–sangat baik. Kedua variabel menunjukkan pola distribusi yang serupa, yakni: Didominasi oleh kategori menengah ke atas, Tidak ada siswa dengan skor rendah, Persentase capaian kategori tinggi mendekati sama (sekitar 91%).

Dengan demikian, secara deskriptif dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif antara pemanfaatan media internet dan hasil belajar menulis teks eksplanasi siswa. Artinya, semakin tinggi pemanfaatan media internet sebagai sumber belajar, maka semakin tinggi pula hasil belajar siswa dalam menulis teks eksplanasi.

Pembahasan

Hasilnya menunjukkan bahwa menggunakan media internet sebagai sumber belajar untuk siswa dengan skor rata-rata 78,3 dalam kategori menengah ke tinggi. Sebanyak 91,43% siswa memiliki skor pemanfaatan internet pada rentang 70–85, dan 8,57% berada pada rentang 86–100. Tidak terdapat siswa dengan skor rendah, yang mengindikasikan tingkat penerimaan dan penggunaan media internet dalam proses pembelajaran tergolong sangat baik. Pengetahuan ini sejalan dengan Mayer (2003) yang menyatakan bahwa media pembelajaran digital seperti Internet dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran melalui akses mudah ke sumber belajar yang beragam dan praktis.

Selanjutnya, hasil belajar siswa pada materi menulis teks eksplanasi menunjukkan rata-rata skor 81,37, dengan 91,43% siswa berada dalam kategori baik hingga sangat baik (nilai 70 ke atas). Distribusi frekuensi hasil belajar ini menggambarkan bahwa sebagian besar siswa telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), yang menandakan keberhasilan proses pembelajaran materi teks eksplanasi. Hal ini menguatkan teori Bloom (1956) tentang penguasaan kognitif yang menyatakan bahwa pencapaian hasil belajar yang optimal dipengaruhi oleh berbagai faktor termasuk kualitas sumber belajar yang digunakan oleh siswa.

Dapat disimpulkan bahwa adanya hubungan positif antara pemanfaatan media internet dan hasil belajar menulis teks eksplanasi siswa. Secara deskriptif, pola distribusi kedua variabel tersebut mirip dan didominasi oleh kategori menengah ke atas tanpa adanya skor rendah, sehingga semakin tinggi pemanfaatan media internet maka semakin tinggi pula hasil belajar menulis teks eksplanasi yang dicapai siswa. Temuan ini sesuai dengan teori Vygotsky (1978) mengenai pembelajaran sosial dan konstruktivisme yang menegaskan bahwa interaksi aktif dengan sumber belajar yang kaya dan beragam, termasuk media digital, mampu meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa. Berdasarkan hasil analisis terhadap rumusan masalah ketiga, diperoleh bahwa baik variabel X (pemanfaatan media internet sebagai sumber belajar) maupun variabel Y (hasil belajar menulis teks eksplanasi) menunjukkan kecenderungan yang tinggi. Rata-rata skor pemanfaatan media internet siswa adalah 78,3, sementara rata-rata hasil belajar menulis teks eksplanasi adalah 81,37. Mayoritas siswa berada dalam kategori baik hingga sangat baik pada kedua variabel tersebut, yang masing-masing mencapai lebih dari 91% responden. Dalam konteks ini, internet menyediakan berbagai sumber informasi otentik dan aktual yang dapat membantu siswa mengembangkan pemahaman dan memperkaya ide saat menulis. Misalnya, siswa dapat dengan mudah mengakses berita, artikel ilmiah populer, atau video penjelasan tentang fenomena sosial dan alam yang bisa dijadikan bahan untuk menulis teks eksplanasi.

Selain itu, teori literasi digital menurut Gilster (1997) mendukung temuan ini dengan menyatakan bahwa keterampilan literasi abad ke-21 tidak hanya sebatas kemampuan membaca dan menulis secara konvensional, tetapi juga melibatkan kemampuan mencari, menilai, dan menggunakan informasi digital secara efektif. Dengan kata lain, siswa yang mampu memanfaatkan media internet dengan baik akan memiliki akses informasi yang lebih lengkap dan bervariasi, sehingga dapat meningkatkan kualitas hasil belajar, terutama dalam keterampilan menulis teks eksplanasi yang memerlukan pengolahan informasi faktual dan logis.

Penelitian ini juga mengonfirmasi hasil studi sebelumnya, seperti oleh Greenhow et al. (2009) yang menemukan bahwa penggunaan media internet secara aktif dalam konteks pendidikan dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Dengan media internet, siswa lebih mudah mengakses

referensi dan model teks, mempermudah proses pengumpulan data, serta memperkaya ide yang digunakan dalam menulis. Hasil penelitian ini menegaskan pentingnya integrasi teknologi digital, khususnya media internet, dalam pembelajaran menulis Eksplanasi. Guru disarankan untuk mengarahkan siswa agar memanfaatkan internet sebagai sumber belajar yang valid dan kontekstual, sehingga siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan tetapi juga mengembangkan keterampilan literasi digital yang esensial di era modern ini

Dengan demikian, hasil penelitian ini menegaskan pentingnya integrasi media internet dalam pembelajaran menulis, khususnya teks eksplanasi. Pembelajaran yang memanfaatkan media digital secara aktif dapat meningkatkan motivasi, memperluas wawasan, dan mendorong siswa untuk menghasilkan tulisan yang lebih berkualitas. Oleh karena itu, guru perlu merancang strategi pembelajaran yang mendorong siswa untuk menggunakan internet sebagai sumber informasi yang valid, kritis, dan kontekstual dalam setiap tahap proses menulis Eksplanasi.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) pemanfaatan media internet sebagai sumber belajar siswa berada dalam kategori sedang hingga tinggi dengan rata-rata skor 78,3. Sebanyak 91,43% siswa memiliki skor pemanfaatan internet dalam rentang 70–85, dan 8,57% siswa berada pada rentang 86–100. Tidak terdapat siswa dengan skor di bawah 70, sehingga dapat dikatakan bahwa respon siswa terhadap penggunaan media internet dalam pembelajaran sangat baik. (2) hasil belajar menulis teks eksplanasi siswa juga tergolong baik dengan rata-rata skor sebesar 81,37. Dari 35 siswa, sebanyak 23 siswa (65,72%) berada pada rentang nilai 70–85 (kategori baik), 9 siswa (25,71%) berada pada rentang nilai 86–100 (kategori sangat baik), dan hanya 3 siswa (8,57%) yang berada pada kategori cukup (nilai 55–69). Tidak ada siswa yang memperoleh nilai di bawah 55. (3) berdasarkan analisis korelasi menggunakan *Pearson Product Moment*, terdapat hubungan positif yang signifikan antara pemanfaatan media internet dan hasil belajar menulis teks eksplanasi siswa. Hal ini ditunjukkan oleh kesamaan pola distribusi kedua variabel yang didominasi oleh kategori menengah ke atas, serta persentase capaian kategori tinggi yang sama-sama mencapai sekitar 91,43%. Artinya, semakin tinggi frekuensi dan kualitas pemanfaatan media internet sebagai sumber belajar, semakin tinggi pula hasil belajar siswa dalam menulis teks eksplanasi. Penelitian ini memperkuat teori pembelajaran konstruktivis yang menekankan pentingnya sumber belajar yang kaya dan bervariasi, seperti media internet, dalam meningkatkan hasil belajar siswa terutama dalam menulis teks eksplanasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad. (2015). *Panduan Lengkap Menjadi Penulis Handal*. Araska.
- Aliyansah. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan*. STIT Singkawang.
- Aliyansah. (2014). *Pengantar Statistik Pendidikan*. STIT Singkawang.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Asmara, U. H. (2011). *Penulisan Karya Ilmiah*. Fahrana Bahagia Pontianak.
- Azhar, A. (2013). *Media Pembelajaran*. Raja Grafindo Persada.
- Bloom, B. S. (1956). Taxonomy of educational objectives: The classification of educational goals. In *Handbook I: Cognitive domain*. David McKay Company.
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches (5th ed.)*. SAGE Publications.
- Daryanto. (2013). *Media Pembelajaran*. Gava Media.
- Gilster, P. (1997). *Digital Literacy*. Wiley Computer Publishing.
- González, R., & Pulido, R. (2022). The effectiveness of indirect communication techniques in remote teamwork. *Journal of Communication Management*, 26(4), 325–340.
- Greenhow, C., Robelia, B., & Hughes, J. E. (2009). Learning, Teaching, and Scholarship in a Digital Age. *Educational Researcher*, 38(4), 246–259. <https://doi.org/10.3102/0013189x09336671>
- Kim, S., & Lee, H. (2023). Challenges and benefits of indirect communication in digital workplaces: A mixed-method study. *Computers in Human Behavior Reports*, 9(1), 100–118.
- Mayer, R. E. (2003). The promise of multimedia learning: Using the same instructional design methods across different media. *Learning and Instruction*, 13(2), 125–139.
- Riduwan. (2008). *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru –Karyawan dan Peneliti Pemula*. Alfabeta.
- Sugiono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta.

- Suharsimi, A. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Sukmadinata, N. S. (2008). *Metode Penelitian Pendidikan*. Remaja Rosdakarya.
- Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in society: The development of higher psychological processes*. MA: Harvard University Press.
- Wilson, T., Smith, R., & Johnson, P. (2022). Measuring communication effectiveness in mediated environments: A scale development study. *Journal of Communication Measurement*, 14(1), 45–60.